EUMPANG BREUH: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Website: https://ejurnalunsam.id/index.php/ebjpm
E-ISSN: 2962-6951 P-ISSN: 2963-4415

Review Komparatif: Upaya Peningkatan Kesadaran dan Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kampus dan Masyarakat

Comparative Review: Efforts to Increase Awareness and Waste Management in Campus and Community Environments

Al Fatahillah[1], Cinthya Putri Utami Sembiring[2], Ade Fadillah FW Pospos[3], Suri Purnama Febri[4], Basyarudin Acha[5], Syahriandi[6], Radhiah[6]

[1] Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
[2] Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Politeknik Tanjung Balai, Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
[3] Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Langsa, Aceh, Indonesia
[4] Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia
[5] Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia
[6] Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Aceh, Indonesia

Diterima 28 Mei 2025, Disetujui 23 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan tinjauan komparatif terhadap dua jurnal pengabdian masyarakat yang berfokus pada isu pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan. Jurnal pertama, "Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya", mengeksplorasi strategi pengurangan sampah plastik sekali pakai melalui kampanye penggunaan tumbler di lingkungan kampus. Jurnal kedua, "Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah", menganalisis efektivitas sosialisasi bank sampah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pemilahan dan daur ulang sampah. Kedua studi ini menggunakan pendekatan edukasi dan sosialisasi sebagai inti program mereka, bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Tinjauan ini mengidentifikasi korelasi kuat antara kedua jurnal dalam mengatasi tantangan sampah, menyoroti pentingnya edukasi, dan mengemukakan tantangan serupa dalam mengubah kebiasaan masyarakat. Implikasi dari kedua studi ini menunjukkan bahwa upaya terpadu dan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang efektif di berbagai konteks.

Kata kunci: Pengelolaan sampah; Kesadaran lingkungan; Tumbler; Bank sampah.

ABSTRACT

This study presents a comparative review of two community service journals focusing on waste management and environmental awareness. The first journal, "Optimization of Tumbler Use in Suppressing the Negative Impact of Plastic Cups and Bottles in the Campus Environment of Universitas Serang Raya", explores strategies for reducing single-use plastic waste through tumbler campaigns in a university setting. The second journal, "Increasing Environmental Awareness Through Waste Bank Socialization Activities", analyzes the effectiveness of waste bank socialization in improving rural community understanding of waste sorting and recycling. Both studies employ education and socialization as core program methods, aiming to encourage behavioral changes towards a more sustainable lifestyle. This review identifies strong correlations between the two journals in addressing waste challenges, highlights the importance of education, and discusses similar challenges in altering community habits. Implications from both studies suggest that integrated and continuous efforts are crucial for effective waste management goals in various contexts.

Keywords: Waste management; Environmental awareness; Tumbler; Waste bank.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu global yang kompleks dan multifaset, yang terus berkembang seiring dengan laju pertumbuhan populasi dan industrialisasi yang pesat (Rahmania *et al.,* 2021). Akumulasi sampah yang tidak terkendali, terutama sampah anorganik seperti plastik, telah menimbulkan dampak ekologis dan sosial yang signifikan, mencakup pencemaran tanah, air, dan udara, degradasi keanekaragaman hayati, serta ancaman terhadap kesehatan publik (Dhokhikah *et al*., 2015); (Baidowi *et al.,* 2020). Menanggapi urgensi ini, berbagai inisiatif telah dikembangkan di berbagai tingkatan, dari kebijakan pemerintah hingga program-program berbasis komunitas yang diinisiasi oleh berbagai pemangku kepentingan.

Perguruan tinggi, dalam kapasitasnya sebagai pilar Tri Dharma, memegang peranan krusial dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan

Koresponding author: Asri Diana
Email: alfatahillah@unimed.ac.id

pengabdian kepada masyarakat. Mandat pengabdian masyarakat secara spesifik menuntut institusi akademis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memberikan solusi konkret terhadap permasalahan aktual di masyarakat (Saputro *et al*., 2015). Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan menjadi sangat relevan dan mendesak karena tingkat kesadaran masyarakat saat ini sangat kurang seperti masih membuat sampah sembarangan dan masyarakat juga menganggap bahwa sampah-sampah tersebut akan terbawa ke lautan yang luas (Febri, 2017).

Tinjauan ini akan menganalisis dua studi pengabdian masyarakat yang relevan dan kontemporer, keduanya diterbitkan dalam Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI) Volume 3, Nomor 2, edisi Desember 2024, dan keduanya merupakan kontributor dari Universitas Serang Raya. Jurnal pertama, berjudul "Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya", secara spesifik membahas intervensi di lingkungan akademis dengan fokus pada pengurangan limbah plastik sekali pakai. Sementara itu, jurnal kedua, "Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah", menguraikan upaya peningkatan literasi dan praktik pengelolaan sampah yang lebih komprehensif di tingkat komunitas pedesaan (Maulita *et al.,* 2024; Sunaryo *et al*., 2024).

Meskipun memiliki konteks implementasi dan fokus spesifik yang berbeda, kedua studi ini secara fundamental bertujuan untuk mempromosikan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk secara komparatif mengevaluasi pendekatan metodologis, temuan kunci, dan implikasi praktis dari kedua studi tersebut. Lebih lanjut, analisis ini akan mengidentifikasi korelasi, sinergitas, serta potensi replikasi dan adaptasi dari inisiatif-inisiatif ini dalam konteks yang lebih luas, sehingga memberikan wawasan berharga tentang bagaimana upaya edukasi dan perubahan perilaku dapat diimplementasikan secara efektif di berbagai skala dan jenis komunitas untuk mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan yang lebih ambisius.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan literatur komparatif yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan dua jurnal pengabdian masyarakat yang diterbitkan secara bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi kesamaan, perbedaan, dan korelasi antara inisiatif-inisiatif yang berbeda namun memiliki tujuan substansial yang serupa.

Sumber Data

Data primer untuk tinjauan ini berasal dari dua jurnal yang relevan, yaitu: 1) jurnal 1: "Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya" oleh Deni Sunaryo dkk. (2024); dan 2) jurnal 2: "Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah" oleh Dian Maulita dkk. (2024). Kedua jurnal ini dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI), Volume 3, Nomor 2, edisi Desember 2024, yang diterbitkan oleh Universitas Serang Raya. Pemilihan kedua jurnal ini didasarkan pada kesamaan institusi penerbit dan fokus tema umum pada isu pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan.

Prosedur Analisis

Proses analisis dilakukan dalam beberapa tahapan: 1) identifikasi informasi kunci: setiap jurnal dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci, meliputi latar belakang permasalahan yang diangkat, tujuan program pengabdian, metodologi pelaksanaan, temuan utama, serta implikasi atau rekomendasi dari studi tersebut; 2) ekstraksi data: data relevan diekstraksi dan dicatat secara sistematis untuk masing-masing jurnal, mencakup detail mengenai konteks, target audiens, intervensi yang dilakukan, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi; 3) analisis komparatif tematik: data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis secara komparatif berdasarkan tema-tema tertentu, yaitu: (a) masalah inti yang diatasi, (b) pendekatan metodologis yang digunakan, (c) tujuan perubahan perilaku yang ingin dicapai, dan (d) tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi dan perubahan kebiasaan; 4) identifikasi korelasi dan sinergi: tahap terakhir melibatkan identifikasi korelasi yang signifikan antara kedua jurnal. Ini mencakup penemuan benang merah dalam isu yang diangkat, kesamaan pendekatan edukatif, tujuan akhir yang paralel, dan tantangan serupa yang dialami.

Pendekatan Penulisan

Hasil analisis disajikan secara deskriptif-komparatif. Masing-masing jurnal akan diulas secara individual terlebih dahulu, diikuti dengan bagian yang secara eksplisit membahas korelasi dan perbandingan antara keduanya. Bahasa formal dan terminologi ilmiah digunakan untuk mempertahankan objektivitas dan kredibilitas akademik sepanjang penulisan tinjauan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan analisis komprehensif terhadap dua jurnal pengabdian masyarakat yang menjadi fokus tinjauan ini. Masing-masing jurnal akan diuraikan secara individual, meliputi konteks, metodologi, temuan kunci, serta diskusi implikasinya. Setelah itu, akan dilakukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi korelasi signifikan antara kedua studi, menyoroti kesamaan dan perbedaan dalam pendekatan serta tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah.

Analisis Jurnal 1: Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya.

Latar Belakang dan Permasalahan

Jurnal ini membahas isu krusial mengenai peningkatan volume sampah plastik sekali pakai, khususnya gelas dan botol minuman, di lingkungan kampus Universitas Serang Raya (UNSERA). Penulis

Koresponding author: Asri Diana
Email: alfatahillah@unimed.ac.id

mengidentifikasi bahwa penggunaan plastik sekali pakai telah menjadi masalah lingkungan yang serius, mempengaruhi ekosistem global, dan di lingkungan kampus UNSERA, perilaku konsumsi minuman kemasan plastik masih sangat dominan. Kondisi ini mendasari kebutuhan mendesak akan intervensi yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon dan volume sampah plastik di institusi pendidikan.

Tujuan dan Metodologi Program

Program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran mahasiswa dan staf UNSERA tentang urgensi penggunaan tumbler sebagai alternatif kemasan plastik sekali pakai. Secara lebih luas, program ini berambisi untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau dan secara aktif mendukung tujuan keberlanjutan. Metodologi yang diterapkan bersifat komprehensif, mencakup: (a) survei awal: dilakukan untuk mengukur tingkat kesadaran awal dan persepsi terhadap isu sampah plastik; (b) penyuluhan dan lokakarya: memberikan edukasi mendalam mengenai dampak negatif plastik dan keuntungan, cara memilih, serta merawat tumbler; (c) kampanye "*Bring Your Tumbler*": digalakkan melalui media sosial, papan pengumuman, dan poster untuk mempromosikan secara luas budaya penggunaan tumbler; serta (d) insentif ekonomi: bekerja sama dengan kantin kampus untuk memberikan potongan harga bagi pengguna tumbler, yang bertujuan untuk memotivasi perubahan perilaku melalui keuntungan finansial langsung. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengukur efektivitas program dan perubahan perilaku yang terjadi.

Temuan Kunci dan Diskusi

Temuan jurnal ini menyoroti potensi signifikan dari adopsi tumbler sebagai solusi lingkungan. Secara kuantitatif, satu unit tumbler dapat menggantikan ratusan botol atau gelas plastik setiap tahunnya, yang secara substansial berkontribusi pada pengurangan sampah. Secara kualitatif, program ini berpotensi meningkatkan reputasi UNSERA sebagai "Kampus Hijau" dan mewujudkan lingkungan kampus yang lebih bersih dan sehat, sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan. Namun, implementasi program tidak terlepas dari tantangan. Penulis mengidentifikasi beberapa hambatan utama, seperti variasi tingkat kesadaran di kalangan komunitas kampus, isu aksesibilitas terhadap tumbler yang berkualitas, dan resistensi terhadap perubahan kebiasaan yang telah mengakar. Disarankan bahwa untuk mencapai efektivitas maksimal, diperlukan strategi yang lebih inovatif, motivasi yang berkelanjutan, dan insentif yang lebih adaptif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Analisis Jurnal 2: Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah.

Latar Belakang dan Permasalahan

Jurnal ini mengulas kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan kesadaran peduli lingkungan melalui implementasi sosialisasi bank sampah di Desa Kaangwungulor, Pontang. Permasalahan fundamental yang diuraikan adalah timbulan sampah yang masif dan tidak terkontrol, yang merupakan konsekuensi langsung dari aktivitas manusia dan laju industrialisasi. Penulis juga menyoroti kurangnya pemahaman yang mendalam di kalangan masyarakat mengenai prinsip-prinsip pemanfaatan kembali (reuse) dan daur ulang (recycle) sampah secara individual. Kondisi ini mendasari urgensi untuk memperkenalkan sistem pengelolaan sampah yang lebih terorganisir dan partisipatif.

Tujuan dan Metodologi Program

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melakukan pemilahan sampah secara efektif, mengembangkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan secara tidak langsung, meningkatkan kesejahteraan melalui praktik pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini berpusat pada aspek edukasi dan partisipasi, meliputi: (a) sosialisasi penyuluhan: penyampaian materi komprehensif mengenai isu sampah; (b) sesi tanya jawab: memfasilitasi interaksi dan klarifikasi; dan (c) simulasi: memberikan gambaran praktis tentang konsep pengelolaan sampah. Materi yang disampaikan mencakup kajian umum tentang sampah, klasifikasi jenis-jenis sampah (organik dan anorganik), prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta standar rumah sehat menurut Kementerian Kesehatan.

Temuan Kunci dan Diskusi

Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terkait identifikasi jenis sampah organik dan anorganik. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya edukasi telah berhasil dalam meningkatkan literasi dasar. Namun, temuan ini juga mengungkap adanya kesenjangan signifikan; meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan teoritis, pemahaman mereka mengenai praktik daur ulang atau pembuatan kompos secara mandiri masih terbatas. Aspek positif dari program ini adalah dukungan yang kuat dari Kepala Desa dan tingkat antusiasme yang tinggi dari masyarakat yang berpartisipasi. Kontranya, faktor penghambat utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang esensial untuk memberikan pelatihan praktik langsung mengenai pembuatan kompos atau proses daur ulang. Oleh karena itu, jurnal ini merekomendasikan perlunya program pengabdian masyarakat lanjutan yang lebih berorientasi pada peningkatan keterampilan praktis dalam daur ulang sampah untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan aksi.

Korelasi dan Analisis Komparatif Antara Kedua Jurnal

Analisis komparatif terhadap kedua jurnal mengungkapkan korelasi yang substansial, meskipun keduanya beroperasi dalam konteks geografis dan demografis yang berbeda (lingkungan kampus vs. komunitas pedesaan) serta memiliki fokus intervensi yang

Koresponding author: Asri Diana
Email: alfatahillah@unimed.ac.id

sedikit bervariasi (pengurangan plastik sekali pakai vs. pengelolaan sampah umum melalui bank sampah).

Korelasi ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1) permasalahan utama yang konvergen**:** kedua studi secara fundamental mengatasi permasalahan eskalasi timbulan sampah yang diakibatkan oleh aktivitas antropogenik. Jurnal pertama secara spesifik menargetkan volume sampah plastik sekali pakai, yang merupakan komponen signifikan dari total sampah. Jurnal kedua memperluas cakupan ke pengelolaan sampah rumah tangga secara holistik. Keduanya secara implisit maupun eksplisit mengakui dampak destruktif sampah terhadap kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem; 2) sentralitas edukasi dan sosialisasi: metode inti yang digunakan dalam kedua program adalah edukasi dan sosialisasi. Jurnal mengenai tumbler secara aktif menerapkan "kampanye dan edukasi berkelanjutan" serta "penyuluhan dan lokakarya" sebagai sarana utama. Demikian pula, jurnal bank sampah mengandalkan "sosialisasi penyuluhan" yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan simulasi. Pendekatan yang serupa ini menunjukkan konsensus bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat merupakan fondasi krusial untuk mendorong perubahan perilaku pro-lingkungan. Ini sejalan dengan teori kognitif-sosial yang menekankan peran pembelajaran observasional dan informasi dalam membentuk keyakinan dan perilaku; 3) tujuan perubahan perilaku sebagai hasil akhir: tujuan esensial dari kedua inisiatif adalah untuk memicu perubahan perilaku individu ke arah yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Jurnal optimalisasi tumbler berupaya "mendorong budaya membawa dan menggunakan tumbler sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari," sementara jurnal bank sampah menargetkan agar "masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah" dan mengadopsi praktik hidup bersih dan sehat. Ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan sampah sangat bergantung pada adopsi kebiasaan baru oleh masyarakat; 4) tantangan bersama dalam modifikasi kebiasaan: secara signifikan, kedua jurnal mengidentifikasi hambatan serupa dalam proses mengubah kebiasaan masyarakat. Jurnal mengenai tumbler mencatat "tingkat kesadaran yang beragam" dan "kebiasaan yang sulit diubah" sebagai resistensi terhadap adopsi perilaku baru.

Serupa, jurnal bank sampah menemukan bahwa meskipun terjadi peningkatan pengetahuan teoritis, terdapat "kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan kembali/daur ulang dari sampah secara individu" dan bahwa prioritas ekonomi masyarakat seringkali mendominasi perhatian terhadap pengelolaan sampah. Tantangan ini mengindikasikan bahwa intervensi edukatif mungkin perlu dilengkapi dengan dukungan praktis, insentif yang relevan, dan fasilitasi infrastruktur untuk menginternalisasi perubahan perilaku secara berkelanjutan.

Secara sintetis, korelasi antara kedua jurnal ini mengindikasikan bahwa meskipun detail implementasi bervariasi, prinsip-prinsip dasar dalam mempromosikan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab bersifat universal dan relevan di berbagai konteks sosial. Kedua studi ini secara kolektif memperkuat argumen bahwa keberhasilan program lingkungan memerlukan pendekatan komprehensif yang tidak hanya informatif tetapi juga adaptif terhadap dinamika sosial dan psikologis masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Tinjauan komparatif terhadap dua jurnal pengabdian masyarakat dari Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI) Vol. 3, No. 2, Desember 2024, mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah merupakan imperatif krusial dalam pembangunan berkelanjutan. Jurnal pertama, yang berfokus pada "Optimalisasi Penggunaan Tumbler", secara efektif mendemonstrasikan kapabilitas intervensi terarah dalam memitigasi volume limbah plastik sekali pakai di lingkungan kampus melalui kombinasi edukasi dan insentif. Keberhasilan program ini menggarisbawahi potensi signifikan untuk memodifikasi perilaku konsumsi di institusi pendidikan tinggi. Di sisi lain, jurnal kedua, yang menguraikan "Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah", berhasil meningkatkan literasi dasar masyarakat mengenai pemilahan sampah. Meskipun demikian, studi ini juga secara kritis menyoroti kesenjangan substansial antara pengetahuan teoritis dan kapasitas implementasi praktis dalam aktivitas daur ulang atau pembuatan kompos, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menginternalisasi kebiasaan yang lebih kompleks di tingkat komunitas.

Korelasi yang kuat antara kedua studi ini menegaskan bahwa, terlepas dari perbedaan konteks implementasi dan fokus spesifik, permasalahan dasar terkait sampah dan resistensi terhadap perubahan kebiasaan merupakan tantangan universal. Kedua jurnal secara konsisten menyoroti peran sentral edukasi dan sosialisasi sebagai katalisator perubahan perilaku; namun, mereka juga secara kolektif mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis informasi semata seringkali tidak memadai untuk menjamin adopsi praktik berkelanjutan. Kesenjangan antara kesadaran dan aksi, serta kebutuhan akan dukungan praktis dan infrastruktur yang memadai, merupakan benang merah yang signifikan dalam kedua konteks penelitian. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memfasilitasi implementasi melalui dukungan konkret.

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran strategis dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat, mengarahkan penelitian ilmiah di masa depan, dan menginformasikan perumusan kebijakan lingkungan. Pertama, program edukasi dan sosialisasi, khususnya dalam pengelolaan sampah, harus lebih mengintegrasikan komponen pelatihan praktik langsung dan pengembangan keterampilan, guna menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan aksi, seperti yang teridentifikasi pada kasus bank sampah. Kedua, keberlanjutan perubahan perilaku dapat dioptimalkan melalui desain insentif yang relevan dan berkelanjutan, baik finansial maupun non-finansial, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur

Koresponding author: Asri Diana
Email: alfatahillah@unimed.ac.id

pendukung yang memadai. Model seperti potongan harga untuk pengguna tumbler atau sistem poin pada bank sampah dapat diperluas dan diadaptasi. Ketiga, untuk penelitian ilmiah, eksplorasi komparatif lintas konteks geografis dan demografis akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan program.

Selain itu, investigasi kualitatif yang mendalam tentang hambatan perilaku dari perspektif masyarakat, termasuk dimensi sosial, ekonomi, dan budaya, sangat dibutuhkan. Terakhir, bagi para pembuat kebijakan, penting untuk merumuskan regulasi yang mendukung praktik ramah lingkungan, seperti penyediaan fasilitas air minum publik dan insentif partisipasi dalam program pengelolaan sampah, serta mempromosikan kolaborasi multi-pihak antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan komunitas untuk menciptakan ekosistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan demikian, upaya kolektif ini diharapkan dapat mengarah pada capaian signifikan dalam keberlanjutan lingkungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Baidowi, A., Santoso, A., Hatori, C.A., Sianturi, D.S.A., Purwanto, D.A., Hartono, D.R.B., Prabawa, F.Y., Elida, F., Chandra, H., Triwibowo, H., Radiarta, I.N., Marzuki, M.I., Ananda, M.I., Syamsiro, M., Kusumaningrum, P.D., Gurning, R.O.S., Ricky., Rahmania, R., Akhwady, R., Febri, S.P., Kurniawan, T., Firdaus, Y. 2020. Realita dan Rekomendasi Pengelolaan Sampah di Kepulauan. Cetakan 1: 13p. PT Penerbit IPB Press.

Dhokhikah, Y., Trihadiningrum, Y., & Sunaryo, S. (2015). Community participation in household solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation and Recycling*, *103*, 163-172. https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2015.06.013.

Febri, S.P. 2017. Analisis kesadaran masyarakat di pemukiman nelayan Kuala Langsa terhadap dampak pembuangan limbah domestik pada perairan pantai dan laut. Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika, Vol 1 (1): 39-44.

Maulita, D., Framitha, D. S., Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., Wijaya, H., & Burhanudin. (2024). Peningkatan Kesadaran Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, *3*(2), 8-12.

Rahmania, R., Kusumaningrum, P.D., Chandra, H., Sianturi, D.S.A., Firdaus, Y., Akhwady, R., Sufyan, A., Hatori, C.A., Indriasari, V.Y., Triwibowo, H., Marzuki, M.I., Hartono, D.R.B., Febri, S.P., Arifudin, L.O. 2021. Overview of Existing Waste Processing Techniques in Small Islands of Pulo Aceh, Seribu, Karimunjawa and Wakatobi. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Vol 925 (1): 012023.

Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, *4*(1), 83-94.

Sunaryo, D., Dharmawan, D. I., Adiyanto, Y., Hamdan, & Syamsudin. (2024). Optimalisasi Penggunaan Tumbler dalam Menekan Dampak Negatif Kemasan Gelas dan Botol Plastik di Lingkungan Kampus Universitas Serang Raya. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, *3*(2), 1-7.

Koresponding author: Asri Diana
Email: alfatahillah@unimed.ac.id